



49.083 Siswa SMP/MTs Ikuti UN

JOGJA -- Sebanyak 49.083 siswa SMP/MTs se-DIY siap mengikuti Ujian Nasional (UN) mulai Senin (27/4) hari ini. Jumlah itu terdiri dari 49.047 siswa SMP/MTs negeri dan swasta, 26 siswa SMP/MTs dan 10 siswa SMP Inklusi Tuna Netra.

Ketua pelaksana UN DIY, Baskara Aji mengungkapkan, distribusi soal sudah diselesaikan hingga Sabtu (24/4) kemarin. Dropping soal dilakukan selama dua hari ke kabupaten/kota. "Soal sudah didistribusikan ke 65 pokja se-DIY selama dua hari," ujarnya.

Dalam UN yang dilaksanakan sela-

ma empat hari ini, menurut Aji akan diujikan empat mata pelajaran (mapel). Diantaranya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam satu hari siswa cukup mengerjakan satu mapel. Materi yang diujikan sebanyak 50 soal *multiple choice*.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Kabid Dikmen) Dinas Pendidikan Kota Jogja sekaligus Ketua Panitia UN Kota Jogja Drs Suyono, UN di wilayah Kota Jogja hari ini akan diikuti oleh 7.766 siswa SMP/MTs dari 65 sekolah.

"Dari 65 SMP/MTs yang ada di wilayah Kota Jogja, hanya 58 sekolah yang menjadi penyelenggara UN. Tujuh sekolah bergabung dengan sekolah lainnya," terang Suyono kepada Bernas Jogja, akhir pekan lalu.

Sejumlah sekolah yang terpaksa "menitipkan" siswa untuk mengikuti UN di sekolah lain yakni SMP Tamtama, SMP Budi Luhur, SMP Bopkri 10, MTs Nurul Ummah, SMP "17" 2, SMP Gotong Royong, dan SMP IT Masjid Syuhada. Siswa dari SMP Tamtama

>> KE HAL 10

49.083 Siswa SMP/MTs Ikuti UN

Sambungan dari halaman 1

dan SMP Budi Luhur akan mengikuti UN di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, sementara itu siswa SMP Bopkri 10 akan bergabung di SMP Bopkri 1, MTs Nurul Ummah di MTsN 2, SMP "17" 2 di SMPN 12, SMP Gotong Royong di SMPN 14 dan SMP IT Masjid Syuhada di SMP Muhammadiyah 10.

Suyono menambahkan, pada UN SMP/MTs tahun ini terdapat enam siswa tunanetra dan satu siswa dengan kelainan low vision yang akan mengikuti ujian di MTs Yaketunis, Jalan Parangtritis.

Terpisah, Kadinas Pendidikan Kota Jogja Drs Syamsury MM berharap pelaksanaan UN untuk SMP/MTs tahun ini akan berjalan lancar. Lima sekolah yang akan menjadi sekolah sub rayon atau kelompok kerja (pokja) yakni SMPN 2, SMPN 5, SMPN 8, SMPN 7, dan SMPN 9. Pengamanan oleh aparat kepolisian selama UN berlangsung pun menurutnya akan tetap dilakukan. "Aparat kepolisian akan tetap ikut membantu keamanan selama UN. Saya juga ingin memberikan himbauan kepada para pengawas agar bisa bertugas secara proporsional," tambah Syamsury.

(ptu/ovi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005